

ANALISIS KARAKTER ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PEMULA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK

Lailatun Ni'mah¹, Adellisa Herawati², Juniar Sandrawati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: ¹nikmahlailatun22@gmail.com, ²adellisaherawati245@gmail.com, ³juniarsandrawati01@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang karakter anak yang berkebutuhan khusus pada pembelajaran matematika pemula dengan menggunakan media pembelajaran busy book. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif metode studi literatur. Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang ada. Pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh sekolah dengan cara memberikan sebuah penghargaan kepada anak yang berkebutuhan khusus untuk menanamkan nilai luhur sebagai bentuk pondasi karakter bangsa indonesia antara lain religius, jujur,toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri,demokratis, rasa ingin tau, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Yang mana sesuai dengan jenis kelainan siswanya. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, kalimat maupun gambar dalam suatu pembahasan. Studi literatur adalah sebuah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Pengertian lain tentang Studi literatur adalah mencari sebuah referensi teori yang sudah relefan dengan kasus atau permasalahan yang telah ditemukan. Referensi bisa di dapatkan melalui buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs yang ada di internet.

Kata Kunci: karakter anak berkebutuhan khusus; media busy book; pembelajaran matematika

Abstract: This research is used to examine the character of children with special needs in learning mathematics for beginners using busy book learning media. This study uses a qualitative type of literature study method. The data collection method used in this research is in the form of existing documents. Character education for children with special needs is a conscious and planned effort carried out by schools by giving an award to children with special needs to instill noble values as a form of foundational character for the Indonesian nation, including religious, honest, tolerant, disciplined, hard working, creative, independent, democratic, curious, friendly / communicative, care about the environment and responsibility. Which is in accordance with the type of student's disorder. Qualitative data is data in the form of words, sentences, and pictures in a discussion. Literature study is a series of activities related to the methods of collecting library data, reading and taking notes, and managing research materials. Another understanding of literature study is looking for a theoretical reference that is relevant to the case or problem that has been found. References can be obtained through books, journals, research report articles, and sites on the internet.

Keywords: The character of children with special needs, busy book media, learning mathematics

PENDAHULUAN

Di Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang mana pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberikan latihan (ajaran,

pimpinan) tentang mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui upaya pengajaran latihan, proses perbuatan serta cara mendidiknya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No.20 tahun 2003).

Pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang memberikan sebuah penghargaan kepada anak yang berkebutuhan khusus. Model ini telah dilaksanakan di sekolah inklusi yang dimana menghilangkan keterbatasan dengan menggunakan suatu prinsip pendidikan untuk semua siswa (sesuai dengan kelainannya). Dengan berbagai latar belakang siswa yang berbeda-beda. Hal tersebut dilakukan karena telah melihat sebuah keberagaman siswa di sekolah inklusi. Siswa SLB sangat berbeda dengan siswa pada sekolah formal sehingga membutuhkan sebuah perlakuan khusus di dalam semua pembelajaran termasuk pembelajaran matematika. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tidak sama dengan anak normal lainnya karena harus dirancang secara khusus dari tujuan, strategi belajar berupa penerapan media.

(Suparno 2007) Anak Berkebutuhan Khusus yaitu anak yang menyandang dengan kecacatan tertentu (disable children) baik fisik, mental dan emosional nya. (Abdullah 2013) Bahwa Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang mempunyai sebuah kelainan, tidak seperti anak normal pada umumnya baik dalam hal fisik, mental maupun karakteristik di dalam perilaku sosialnya. (Andesta 2017) Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang memiliki kelainan dengan karakteristik yang khusus, berbeda dengan anak normal pada umumnya. Memerlukan pendidikan khusus yang sesuai dengan jenis kelainannya. Dari beberapa pendapat tersebut bahwa dapat disimpulkan anak yang berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan di dirinya, sehingga menyebabkan suatu kebutuhan individu tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik khusus yang dimiliki oleh mereka.

(Kemendiknas 2010), karakter yaitu watak, akhlak, atau kepribadian yang dimiliki setiap individu masing-masing. Yang digunakan sebagai cara pandang untuk berfikir, bersikap, dan bertindak. Nilai luhur sebagai bentuk pondasi karakter bangsa Indonesia antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan dan tanggung jawab. (Hidayatullah

2010), Karakter adalah sebuah kualitas moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu yang lain. Pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh sekolah dengan cara memberikan sebuah penghargaan kepada anak yang berkebutuhan khusus untuk menanamkan nilai luhur sebagai bentuk pondasi karakter bangsa Indonesia antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Yang mana sesuai dengan jenis kelainan siswanya.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan oleh pihak sekolah. Matematika pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah atas. Perkataan matematika yang berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan cara berpikir (bernalar). Tujuan dari pembelajaran matematika menurut (Depdiknas 2004) yaitu siswa yang memiliki kecakapan dalam menyelesaikan sebuah masalah dengan baik, tujuan utama ini telah menjadi sebuah pusat perhatian di dalam pembelajaran yaitu matematika yakni kemampuan di dalam menyelesaikan pemecahan di dalam permasalahan matematika. Hal ini ialah salah satu bagian yang penting di dalam belajar matematika oleh sebab itu kecakapan sangat perlu dimiliki oleh siswa agar siswa dapat secara baik untuk belajar matematika. Pembelajaran matematika merupakan cara yang ditempuh guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran agar konsep yang diberikan dapat diterima oleh siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang akan berperan penting di dalam sebuah proses pembelajaran. Guru menggunakan media digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah materi supaya dapat dipahami oleh siswa nya. Hamalik dalam (Arsyad 2002) pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar bisa membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan rangsangan di dalam kegiatan belajar, bahkan bisa membawa pengaruh psikologis ke siswanya. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk guru sebagai perantara dalam menyampaikan sebuah materi kepada siswa sehingga siswa bisa mudah memahami materi yang diajarkannya. Berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran sifatnya lebih khusus, maksudnya adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan agar mencapai sebuah tujuan belajar tertentu yang sudah dirundingkan secara khusus.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji tentang karakter anak yang berkebutuhan khusus pada pembelajaran matematika pemula dengan menggunakan media pembelajaran busy book

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “ Analisis Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pembelajaran Matematika Pemula Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Busy Book”. menggunakan metode *literature review*. Literature review merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis tulisan ilmiah yaitu uraian tentang teori, temuan, dan artikel penelitian lainnya untuk dijadikan landasan suatu penelitian (O'Connor, 2017).

Penulisan review dalam artikel ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari literature yang terkait dengan permasalahan yang dicari melalui portal pencarian seperti SINTA, grauda ristekditi, Google Scholar, dan E-JuPe. Sumber data tersebut memiliki rentang terbit tahun 2012-2022. Dan kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut: Anak Berkebutuhan Khusus, Berhitung penjumlahan, Berhitung Penjumlahan Anak Berkebutuhan Khusus, media *busy book*, hambatan anak Berkebutuhan Khusus, Kesulitan berhitung anak Berkebutuhan Khusus, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Analisis kritis terhadap beberapa artikel ilmiah hasil penelitian yang menjadi sampel dalam literature review ini adalah sebagai berikut :

1. Ganang (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal warna dengan media *busy book*. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkan mengenal warna dengan media *busy book* diperoleh nilai rata-rata 40 dan setelah diterapkannya media *busy book* diperoleh nilai rata-rata 74,75. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa $Z_h=2.36$ lebih besar dari pada nilai kritis Z tabel 5% (pengujian dua sisi) yaitu 1,96, berarti $Z_h=2.36 > Z_t = 1,96$. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo.
2. Nirma,dkk (2021) Pengembangan media pembelajaran Buku Pintar (BUPI) merupakan salah satu media pembelajaran matematika yang berhasil dalam

mendidik anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya media belajar berupa buku 3 Dimensi yang dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran Matematika bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Penelitian ini merupakan kategori penelitian dan pengembangan (R&D), dengan metode pengembangan model Borg & Gall yang dimodifikasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa Media pembelajaran Buku Pintar (BUPI) Matematika termasuk dalam kategori Sangat Valid (rata-rata skor 4,69), Sangat Praktis (skor 5), dan Sangat Efektif (rata-rata hasil belajar 80,75).

3. Afakhrul (2022) melakukan penelitian media busy book dengan Subjek penelitian ini terdiri dari 3 anak tunagrahita ringan dengan gejala down syndrome, slow learner, dan tunagrahita yang mengalami kesulitan membilang benda. Proses pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap diantaranya: Analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan, instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap diantaranya lembar validasi media pembelajaran Busy Book, lembar angket respon peserta didik atau orang tua, dan lembar tes hasil belajar. Validasi dengan 2 ahli media masing-masing memperoleh nilai presentase 82,5% dan 90%. Pada perhitungan klasikal menunjukkan presentase belajar peserta didik memperoleh nilai presentase 100% termasuk dalam kategori “Sangat Tuntas” serta hasil dari angket respon peserta didik mendapatkan hasil 90,66%. Presentase respon peserta didik atau orang tua terhadap media pembelajaran Busy Book materi membilang benda memperoleh nilai sebesar 90,66%. Uji coba tes dan respon angket peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Busy Book yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika materi membilang benda 1 sampai 10
4. Salwa,dkk (2021) Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi media busybook terhadap kemampuan berhitung anak (4-5) kelas A2 di KB. Al-Huda Banyubunih galis bangkalan. Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen quasi, yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah anak kelas A2. Dalam penelitiannya menggunakan perbandingan dimana jumlah sample dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Dimana Pada kelompok eksperimen ini diterapkan media busybook dalam kegiatan berhitungnya, sedangkan untuk

kelompok kontrol tetap menggunakan buku paket tema. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil dari penelitiannya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil posttest anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut didukung dengan perolehan hasil rata-rata nilai kelompok kontrol yaitu 6.73 sedangkan perolehan hasil rata-rata nilai kelompok eksperimen yaitu 9.67.

5. Rifka,dkk (2021) Jenis Penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian Sekelompok anak di TK Thoyyibah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media busy book dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menanamkan konsep berhitung kepada anak di TK Thoyyibah. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan menggunakan media busy book dalam kegiatan pengembangan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan ini pada anak usia 4-5 tahun sudah Meningkat.
6. Della,dkk (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media busy book terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di Taman Kanak-kanak Fadhilah Amal 3 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen atau quasi experiment (eksperimen semu). Hasil penelitian terlihat bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media busy book memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dengan nilai (82,5) dibandingkan dengan kelas kontrol (70,62) dengan menggunakan media majalah anak.
7. Lisna (2020) Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Puzzle Angka dan Corong Angka (PANCORAN) yang layak digunakan dalam materi Bilangan untuk siswa kelas 5 Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Tunas Bangsa Balikpapan. Penelitian ini merupakan kategori penelitian dan pengembangan (R&D), dengan metode pengembangan model Borg & Gall yang dimodifikasi dengan tahapan yang dilakukan sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran Puzzle Angka dan Corong Angka (PANCORAN) yang dikembangkan termasuk kategori Sangat Valid (rata-rata skor 4,75),Sangat Praktis (skor 4,7), dan Efektif (ketuntasan belajar siswa mencapai 80%).

B. Pembahasan

Perencanaan kegiatan belajar mengajar ialah Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar. Peneliti membuat sebuah rencana perangkat pembelajaran. Kegiatan belajar harus disesuaikan dengan rencana perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu melakukan pengamatan di peserta didiknya. Kemudian melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal kembali kepada peserta didiknya. Hasil analisis dari artikel yang telah ditemukan bahwa penggunaan media busy book merupakan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dalam menstimulasi kemampuan berhitung, disitu anak bisa mengenal angka. Suwatra, dkk (2019) media busy book bisa membantu guru juga ikut berantusias di dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran karena terdapat timbal balik yang positif dari anak, sehingga akan lebih memudahkan anak dalam mengembangkan perkembangan pada anak. Penggunaan media ini bisa mempermudah sebagai keberlangsungannya proses dalam berfikir kemampuan berhitung anak, karenakan dalam media tersebut guru mampu merangsang anak untuk ikut menghitung sehingga dengan anak ikut menghitung disitu akan dapat mempermudah cara berfikirnya anak Misalnya dengan cara anak menghitung soal matematika yang sudah ada dalam media busy book tersebut. Maka dari itu media busy book ini dapat membantu guru dalam menstimulasi kemampuan berhitung pada anak. Di dalam busy book, anak akan menemukan permainan-permainan unik yang menyenangkan yang akan mengasah kognitif peserta didik. (Gaiti, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jadi dapat kita simpulkan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang mengalami kelainan di dirinya, sehingga menyebabkan suatu kebutuhan individu tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik khusus yang dimiliki oleh mereka. Kemudian karakter adalah sebuah kualitas moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu yang lain. Pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh sekolah dengan cara memberikan sebuah penghargaan kepada anak yang berkebutuhan khusus untuk menanamkan nilai luhur sebagai bentuk pondasi karakter bangsa indonesia antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji tentang karakter anak yang berkebutuhan khusus pada pembelajaran matematika pemula dengan menggunakan media pembelajaran busy book dan kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut : Anak Berkebutuhan Khusus, Berhitung penjumlahan, Berhitung Penjumlahan Anak Berkebutuhan Khusus, media busy book, hambatan anak Berkebutuhan Khusus, Kesulitan berhitung anak Berkebutuhan Khusus, dan sebagainya. Hasil analisis dari artikel yang telah ditemukan bahwa penggunaan media busy book merupakan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dalam menstimulasi kemampuan berhitung, disitu anak bisa mengenal angka. Penggunaan media ini bisa mempermudah sebagai keberlangsungannya proses dalam berfikir kemampuan berhitung anak, dikarenakan dalam media tersebut guru mampu merangsang anak untuk ikut mengitung sehingga dengan anak ikut menghitung disitu akan dapat mempermudah cara berfikirnya anak Misalnya dengan cara anak menghitung soal matematika yang sudah ada dalam media busy book tersebut.

Saran

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Bagi Guru

Media pembelajaran busy book dapat digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran di kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pada anak dalam melaksanakan tugas dan bersosialisasi dalam pembelajaran terkait pengenalan matematika pemula, selain itu pembelajaran yang melibatkan guru bersama siswa berkebutuhan khusus mempraktikkan langsung dan mengikuti langkah-langkah pada media busy book.

Bagi Peneliti

Hasil penggunaan media busy book terhadap kemampuan pada anak berkebutuhan khusus berpengaruh terhadap melaksanakan tugas dan bersosialisasi dalam pembelajaran terkait matematika pemula, bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian terkait dengan penggunaan sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan media pembelajaran serta dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya dengan aspek dan Sampel penelitian yang lebih bervariasi, serta dapat dikembangkan menjadi penelitian dengan subjek lebih banyak, lokasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Jurnal

- Daroni, G. A. (2018). Impact of Parent'S Divorce on Children'S Education for Disability Kids. *IJDS:Indonesian Journal of Disability Studies*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2018.005.01.1>
- Febri Yatmiko, Eva Banowati, P. S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Primary Education*, 4(2), 77–84.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
- Mirnawati, L. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84–97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6il.598>
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- PILENDIA, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.255>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Afrianti Yulia, A., & Wirman. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156–1163.
- Suwatra, I. W., Magta, M., & Christiani, C. L. A. (2019). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok a Taman Kanak-Kanak. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 185. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21257>

- Wahyuda, S., & Diningrat, M. (2021). *Pengaruh Implementasi Media Busybook Terhadap Kemampuan Berhitung Anak (4-5 tahun) Kelas A2 Di KB . At- 1(1)*, 1–9.
- Humaida, R. T., & Abidin, M. Z. (2021). Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kognitif Pengenalan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 135. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9il.10293>
- Bakhtiar, A. M., Learner, S., & Learner, S. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MATERI MEMBILANG Afakhrul Masub Bakhtiar , Pengembangan Media Busy Book ... DIDAKTIKA , Vol 28 No 2 Februari 2022 pada bidang akademik salah satunya PENDAHULUAN Undang-undang Nomor Menurut mengemukakan (Abdurrahman , bahw. 28(2)*, 103–108.
- Pendidikan, J., & Biasa, L. (2019). *JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS MEDIA BUSY BOOK UNTUK PENGENALAN WARNA PADA ANAK* Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya *MEDIA BUSY BOOK UNTUK PENGENALAN WARNA PADA ANAK*. 1–10.
- Pratama, R. A., & Permatasari, B. I. (2021). Media Pembelajaran Buku Pintar (BUPI) Matematika Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1359–1374. [j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/615](http://cup.org/index.php/cendekia/article/view/615)